

**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ JOE PASS PADA
LAGU**

“JOE’S BLUES”

Tugas Akhir S-1 Seni Musik



Oleh:

Franklin Helmy Koeanan
NIM. 0911430013

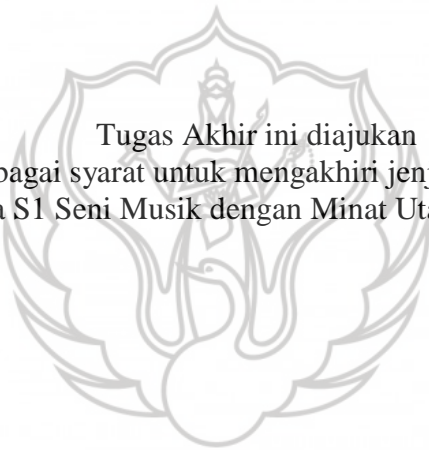
**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

ANALISIS IMPROVISASI JAZZ JOE PASS PADA

LAGU “*JOE’S BLUES*”

Diajukan Oleh:
Franklin Helmy Koeanan
NIM. 0911430013



Tugas Akhir ini diajukan
Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz


Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

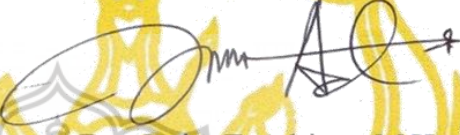
Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


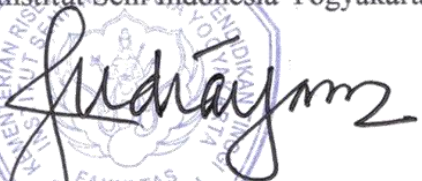


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

MOTO

*Lebih baik mati berdiri dari pada hidup
harus berlutut*



Tulisan skripsi ini saya dedikasikan untuk kedua orangtua
saya yang selalu mendoakan saya.

INTISARI

Dalam penulisan tugas akhir ini berisi tentang analisis improvisasi Jazz Joe Pass pada lagu *Joe's blues*. Joe Pass sebagai musisi jazz yang memiliki karakteristik permainan yang unik. Improvisasi melodi, harmonisasi, serta pemilihan nada yang dimunculkan seperti pada lagu *Joe's blues* mempunyai variasi yang menarik. Metode yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analitis sebagai salah satu cabang keilmuan teori musik. Kemampuan Joe Pass dalam merespon progresi akord sangat kaya akan variasi dan teknik dalam permainan musik jazz. Improvisasi jazz Joe Pass dalam lagu *Joe's blues* merupakan progresi blues 12-bar. Hasil yang didapat dari analisis improvisasi Jazz Joe Pass menunjukkan bahwa dalam lagu tersebut Joe Pass banyak menggunakan tangga nada mayor dan minor, tangga nada atau modus *mixolydian* dan *dorian*, tangga nada mayor dan minor pentatonis, tangga nada blues, tangga nada altered dan pendekatan secara kromatik serta *chordal*. Joe Pass banyak menggunakan *passing chord* dalam melakukan improvisasi dalam lagu *Joe's blues*.

Kata Kunci: Analisis, Improvisasi, Jazz, Joe Pass, Joe's blues.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang sampai sekarang di curahkan serta bimbingan dan penyertaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul *Analisis Improvisasi Joe Pass Pada Lagu “Joe’s blues”* ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Seni dari Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A.Gathut Binarto, S.Sn., S.Sos.,M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum., selaku Pembimbing I.
4. Dr. Royke Bobby Koapaha. M.Sn
5. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A. selaku dosen wali saya di Jurusan Musik.
6. Seluruh Staf pengajar Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Teman-teman di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Terimakasih untuk semua anak-anak P-Si 09 (Pejuang Skripsi 2009).

Penghargaan dan terima kasih untuk ayah dan ibu, yang sabar dan selalu mendoakan, memberi dukungan kepada penulis. Untuk saudari Elisabeth M.

Koenan, Mariane I. Koenan yang luar biasa mendukung, dan memberi semangat serta berperan besar dalam study penulis.

Untuk sahabat yang bersama mereka penulis telah menghabiskan waktu yang panjang: kita telah saling mengenal dan berjuang bersama, Vangky Asyer, Vian Tugga, Berto Wanma, Agus Tiawan, Jimi, Ema Kribo, Jazzy Raditya, Fengky, Eno, Janu, Maria.S. Teman-teman angkatan 2009 yang memberi alasan untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini, Martin Koehuan, Julius, Hadi, Desmond, Bayu, Dona, Dwi, Aceng, Victor, Janu, Roy, Pak Muchlis, serta seluruh angkatan 2009 yang tak dapat disebutkan satu-persatu.

Terima kasih untuk saudara baru saya Ikatan Keluarga Mahasiswa Timur (IKMT), yang mengajarkan saya tentang banyak hal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun, sehingga mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang musik.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penulis

Franklin Helmy. Koenan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
INTI SARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Singkat Analisa	10
B. Sejarah Singkat Musik Jazz	10
C. Periode Sejarah Musik Jazz	11
1. Era Ragtime.....	11
2. New Orleans.....	12
3. Era Dixieland.....	13
4. Era Chicago.....	13
5. Era Swing.....	14
6. Era Bebop.....	15
7. Era Cool Jazz.....	15
8. Era Hard Bob.....	16
9. Era Free jazz.....	17
10. Era fusion	18
D. Biografi Joe Pass	18
E. Latar Belakang Lagu Joe's Blues	20
F. Landasan Improvisasi	20
G. Interval	22
H. Harmoni	23
I. Tangga Nada dan Modus	27
J. Reharmonisasi	30

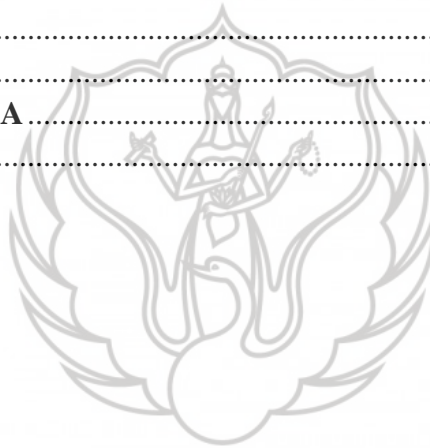
BAB III ANALISA IMPROVISASI JAZZ JOE PASS PADA LAGU

“JOE’S BLUSS”

A. Ciri Permainan Joe Pass	35
1. Tone Colour	35
2. Joe Pass Jazz Lines	36
3. Right-Hand Tecnique	38
4. Left-Hand Tecnique	39
B. Bentuk Lagu Joe’s Blues	40
C. Analisis Improvisasi Joe Pass Lagu <i>Joe’s Blues</i>	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55



DAFTAR NOTASI

<i>Notasi 1.1</i> Tangga nada C mayor	22
<i>Notasi 1.2</i> Mayor Triad.....	23
<i>Notasi 1.3</i> Minor Triad.....	23
<i>Notasi 1.4</i> Augmented Triad	23
<i>Notasi 1.5</i> Diminished Triad.....	23
<i>Notasi 1.6</i> Suspended Triad	24
<i>Notasi 1.7</i> Seventh Chords..	24
<i>Notasi 1.8</i> Chord Extension	25
<i>Notasi 1.9</i> Tangga nada C Mayor pentatonis	27
<i>Notasi 2.1</i> Tangga nada C Minor pentatonis.....	27
<i>Notasi 2.2</i> Tangga nada E ^b Blues mayor.....	28
<i>Notasi 2.3</i> Tangga nada C Blues minor.	28
<i>Notasi 2.4</i> Tangga nada C whole-tone	28
<i>Notasi 2.5</i> Tangga nada D ^b whole-tone	28
<i>Notasi 2.6</i> Tangga nada Altered mayor.....	29
<i>Notasi 2.7</i> Tangga nada C ionian	29
<i>Notasi 2.8</i> Tangga nada D Dorian.....	29
<i>Notasi 2.9</i> Tangga nada E Phrygian.....	29
<i>Notasi 2.10</i> Tangga nada F Lydian	29
<i>Notasi 2.11</i> Tangga nada G Mixolydian.....	30
<i>Notasi 2.12</i> Tangga nada A Aeolian	30
<i>Notasi 2.13</i> Tangga nada B Locrian.....	30
<i>Notasi 2.14</i> Tritone Subtitusi	30
<i>Notasi 3.1</i> Lines Mayor.....	36
<i>Notasi 3.2</i> Lines Mayor.....	36
<i>Notasi 3.3</i> Lines Mayor.....	36
<i>Notasi 3.4</i> Lines Minor	36
<i>Notasi 3.5</i> Lines Minor.....	37
<i>Notasi 3.6</i> Lines Minor	37
<i>Notasi 3.7</i> Lines Dominant 7th	37
<i>Notasi 3.8</i> Lines Dominant 7th	37
<i>Notasi 3.9</i> Lines Altered Dominant	37
<i>Notasi 3.10</i> Lines Altered Dominant	38
<i>Notasi 3.11</i>	39
<i>Notasi 3.12</i>	39
<i>Notasi 3.13</i>	40
<i>Notasi 3.14</i>	42
<i>Notasi 3.15</i>	42
<i>Notasi 3.16</i>	42
<i>Notasi 3.17</i>	43
<i>Notasi 3.18</i>	43
<i>Notasi 3.19</i>	44
<i>Notasi 3.20</i>	44
<i>Notasi 3.21</i>	45

<i>Notasi 3.22</i>	45
<i>Notasi 3.23</i>	46
<i>Notasi 3.24</i>	46
<i>Notasi 3.25</i>	46
<i>Notasi 3.26</i>	47
<i>Notasi 3.27</i>	47
<i>Notasi 3.28</i>	48
<i>Notasi 3.29</i>	48
<i>Notasi 3.30</i>	49
<i>Notasi 3.31</i>	49
<i>Notasi 3.32</i>	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama¹. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan.

Musik tidak terdiri dari bunyi-bunyi saja, musik juga terdiri dari intensitas-intensitas dan kepadatan-kepadatan. Musik terdiri dari timbre-timbre dan berbagai cara permainannya, musik terdiri dari aksent-aksent dari arsis-tesis serta dari berbagai tempo, dan akhirnya, musik terutama terdiri dari waktu, dari pembagian-pembagian waktu, dari angka-angka dan durasi-durasi. Jangan kita lupakan bahwa elemen yang terpenting dalam bidang musik adalah ritme.²

Musik merupakan ilmu pengetahuan yang merupakan penyusunan nada, atau suara secara teratur dengan urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.³

Memahami musik sebagai bahasa emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Setiap kata-kata memiliki pengertian yang kongkrit, sementara nada-nada memiliki tautan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, April 2011.

² Dieter Mack, Sejarah Musik Jilid 4, Pusat Musik Liturgi, 1995, Yogyakarta, hlm. 79.

³ *Ibid.*, hlm. 232.

hubungan dengan nada-nada yang lain. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik, sedangkan nada mensugestikan pernyataan misterius dari pikiran atau perasaan tersebut. Dalam hubungan ini maka dikatakan bahwa seni musik merupakan seni yang mempunyai daya ekspresi yang paling halus dan paling langsung dibandingkan dengan bidang seni lainnya.⁴

Definisi umum yang sering digunakan: jazz disebut sebagai musik Afro-Amerika, berasal dari dan untuk orang kulit hitam; musik improvisasi; musik yang karakternya dibentuk *feel* ritmik yang disebut *swing*; dan musik yang dipengaruhi oleh musik blues.⁵ Dari berbagai jenis musik, Jazz adalah salah satu *genre* musik yang sangat menarik yang pernah diciptakan. Musik yang menekankan pada ekspresi diri tanpa mengacu pada kerja sama kelompok, kreativitas, dan kebebasan dalam bermusik. Tidak seperti musik klasik yang secara tertulis dalam sebuah partitur, atau musik pop yang tujuannya sebagai musik komersil pada bisnis penjualan rekaman, jazz adalah tentang spontanitas dan improvisasi; membuat ide-ide spontan.⁶

Di dalam musik, jazz yang merupakan salah satu genre yang berasal dari masyarakat Afro-Amerika di Amerika Serikat pada tahun 1868. Berawal dari perbudakan kaum negro di Amerika, yang dipekerjakan secara paksa.⁷ Para budak saat itu dilarang berbicara satu sama lain, namun diperbolehkan menyanyi atau berpantun. Dengan demikian rintihan hati para budak yang tertindas dicurahkan

⁴ Diakses dari <https://aserani.files.wordpress.com/2010/01/bahan-diklat-seni-musik1.pdf>. pada tanggal 29, maret 2016 pukul 04.00 WIB.

⁵ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008 hlm.15.

⁶ Scott Yanow, *Jazz: A Regional Explortion*, London: Greenwood Press, 2005, hlm. 24.

⁷Samboedi, *Jazz Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*, Semarang: Dahara Prize, 1989, hlm 16.

kedalam syair lagu, Yang secara perlahan berjalannya waktu melahirkan musik jazz. Mengikuti tradisi sejarah seni lainnya, jazz juga memiliki beberapa gaya dan periodenya masing – masing diasosiasikan dengan pemain dan komposer yang mewakili momen historis tersebut.⁸

Blues berasal dari kata *blue* yang berarti sedih. Berdasarkan peristiwa sejarah inilah dikatakan blues adalah manifestasi tangis kesedihan kaum negro. Musik blues menjadi salah satu dasar yang membentuk musik jazz disamping pengaruh musik klasik sebagai harmonisasinya dan marching band yang disederhanakan ke dalam bentuk band. Blues terus mengalami perubahan dari tahun 1880-an sampai 1990-an. Pada tahun 1910 terwujudlah bentuk progresif akor blues standar, terdiri dari cycle chord 12 bar.

Sama seperti blues, rag atau yang lazim disebut ragtime juga memiliki peran penting dalam pembentukan alur jazz. Semula ragtime adalah komposisi piano yang biasanya dibentuk dari 4 melodi berbeda yang masing-masing terdiri atas 16 atau 32 birama, dengan satu pengantar, vamp pendek dan sebuah coda, sering kali dimainkan dalam two-beat.⁹ Pergerakan alur bas pada tangan kiri bergerak setengah kali lebih lambat dari pada melodi, tersingkopasi dan beraksen kuat pada tangan kanan, terdengar seperti bentrokan pada ritmik.

Tahun 1897 ragtime mulai terkenal dan menyebar luas ke berbagai negeri, seperti di wilayah New York City, Atlantic City, Baltimore, dan New Orleans. Musik ini kemudian berkembang dalam bentuk band. Bentuk band berasal dari versi marching band yang disederhanakan. Blues dan ragtime berkembang

⁸ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 63.

⁹ *Ibid.*, hlm. 71.

membentuk boogie-woogie. Bentuk-bentuk tersebut selain merambat pada jalurnya sendiri, juga berkembang menelusuri perjalanan musik jazz.¹⁰

Pengertian improvisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pembuatan (penyediaan) sesuatu berdasarkan bahan yang ada (seadanya), penciptaan atau pertunjukan sesuatu (pembawaan puisi, musik, dan sebagainya) tanpa persiapan lebih dahulu.¹¹ Improvisasi merupakan produk dari sejarah pelaku, temperamen, teknik, ide, spontanitas komposisi dan emosi/suasana hati musisi yang disampaikan menggunakan instrument musik. Musisi yang berimprovisasi pada tingkat yang rumit pada umumnya mengutip proses atau teknik yang tidak secara khusus terkait dengan harmoni yang dimainkan. Setiap musisi menggambarkan improvisasi sebagai bentuk pola tertentu, tekstur, warna, rangsangan dan ide-ide.¹² Saat berimprovisasi para musisi jazz bisa mengubah sebagian atau seluruh melodi asli lagu, mengubah frase dan ritme melodi, atau interval dengan berbagai cara antara lain dengan mengkombinasi ulang, menambahkan, mengurangi, *transpose*, menginversi, atau memainkan dari belakang ke depan.¹³ Beberapa musisi jazz berimprovisasi dengan membangun melodinya sendiri pada struktur harmonik lagu tersebut atau biasa disebut *chordal*. Berimprovisasi dengan membangun melodi sendiri dapat dilakukan dengan cara mengutip melodi lain yang cocok dengan struktur harmonik yang sudah ada atau memainkan apa yang disebut dengan *modus/modal* (tangganada).

¹⁰ Samboedi, *Jazz Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*, Semarang: Dahara Prize, 1989, hlm 17.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

¹² Matthew S. White, *Visualization in Jazz Improvisation*, Florida: University of Miami, 2011, hlm 1

¹³ *Ibid.*, hlm. 39.

Untuk membangun melodi sendiri, pendekatan improvisasi *chordal* dan *modus* sangat penting dalam improvisasi jazz.

Berdasarkan sejarah, improvisasi dalam musik jazz dapat di kelompokkan dalam beberapa corak atau *style*. Perkembangan corak tersebut sesuai dengan bentuk komposisi atau corak permainan musiknya, tetapi bukan berarti selalu ada ketentuan untuk memainkan improvisasi dengan jenis tertentu. Walaupun untuk jenis tertentu dapat ditemukan suatu *style* improvisasi yang khas.¹⁴

1. Improvisasi Tradisional Jazz

Apabila di cermati kembali perkembangan awal musik New Orleans, meskipun sering terdengar dan kompleks, tetapi permainan musiknya sama seperti tidak mengandung improvisasi. Terdengar seakan tidak seorang pun melakukan solo improvisasi dan tema asli komposisi lagu selalu dimainkan, walau-pun karakter suaranya dapat mengelabui pendengar. Awalnya kelompok New Orleans memainkan musik seperti *marching-band*. Semua personil bermain secara bersamaan, membentuk rangkaian melodi yang saling menjalin. Jalur melodi-melodi tersebut terbentuk secara berulang-ulang untuk memperindah harmoni secara konstan, bermain seperti ini disebut "*Free Counterpoint*"¹⁵

2. Improvisasi Berdasarkan Akord

Dalam *chord-based improvisations*, melodi dimainkan berdasarkan progresi akord komposisi lagu. Solis diarahkan untuk memainkan nada-nada yang berhubungan dengan struktur harmoni, bukan berpedoman dengan tema lagu. Sedangkan komposisi musiknya mengambil dari gaya musik *swing*, *bebop*, *cool*

¹⁴ Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Refleksi Musik Kontemporer*, Seri Pustaka Musik Farabi 2001, hlm. 5

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 108.

jazz, fusion, atau yang lainnya. Untuk *bebop*, improvisasi menjadi lebih kompleks dari era sebelumnya.¹⁶

3. Improvisasi Berdasarkan Modus

Perkembangan logis dari improvisasi *bebop* menjadikan gerakan akord menjadi lebih cepat yang berhubungan dengan pola nada yang juga bergerak cepat. Komposer George Russell mendedikasikan diri untuk melawan arus *bebop* dan kembali ke dasar-dasar *mode* dari musik gereja dan *folk-music* sebelum era harmoni musik Eropa. Semenjak *mode* menjadi “isme” pada dekade 1950-an, musisi jazz mulai menggunakan materi yang diambil dari musik India seperti raga (improvisasi melodi yang dimainkan secara terus-menerus).¹⁷

4. *Free* Improvisasi

Kendati permainan spontan berlandaskan dari format musik barat, jazz membuat aturan-aturan tradisi mejadi tidak sah. Jazz pun memperbolehkan “kesalahan-kesalahan” pada saat-saat tertentu untuk mengubah bentuk dan menjadikannya sesuai secara keseluruhan. *Free Improvisation*, seolah-olah bergantung pada penampilan refleks yang menjadi bentuk-bentuk *respons* di antara pemain (pengaruh dari dekade 1950-an).¹⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana improvisasi melodi Joe Pass pada lagu *Joe's blues*?
2. Apa saja tangga nada atau modus yang digunakan dalam improvisasi pada lagu *Joe's blues*?

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 109.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 110.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 111.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakter improvisasi melodi Joe Pass pada lagu *Joe's blues*.
2. Mengetahui penerapan tangga nada atau modus yang digunakan pada lagu tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibicarakan.

Buku-buku yang digunakan:

Rawlins, Robert and Bahha, Eddine, *Jazzology; The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*, Hal Leonard. Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan dasar teori musik jazz yang membantu dalam menjawab rumusan masalah.

Hal Crook, *How To Improvise, Advance Music*. Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan teori khususnya pada bahasan improvisasi jazz yang membantu dalam menjawab rumusan masalah.

Jay Umble, *Payin' Your Dues With The Blues*, MelBay. Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan teori khususnya pada bahasan pendekatan dan analisis teknik improvisasi pada blues yang membantu menjawab rumusan masalah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dari cabang keilmuan analisis musikologi. Dalam hal ini menyangkut ilmu teori musik.

Metode deskriptif analitis ini merupakan suatu metode penulisan dengan mengumpulkan data, analisis data, dan penulisan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data
 - a) Studi pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, transkripsi, dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.
 - b) Studi audio-video: menganalisis cd/mp3/rekaman lagu-lagu Joe's blues, maupun video biografi, konser, maupun lesson yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
2. Tahap mengolah dan menganalisis data

Proses yang dilakukan setelah memperoleh data adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah ada.

3. Tahap Penulisan

Merupakan tahapan akhir penulisan semua hasil dari penelitian yang dimanifestasikan dalam bentuk tulisan sebagai Skripsi Program Sarjana Strata Satu Jurusan Musik bidang studi Pop-jazz, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data ini disusun menjadi empat Bab. Bab I Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori yang membahas teori-teori apa saja yang menjadi landasan penulisan bab 3. BAB III Menjelaskan teknik improvisasi pada progresi blues 12. BAB IV Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

